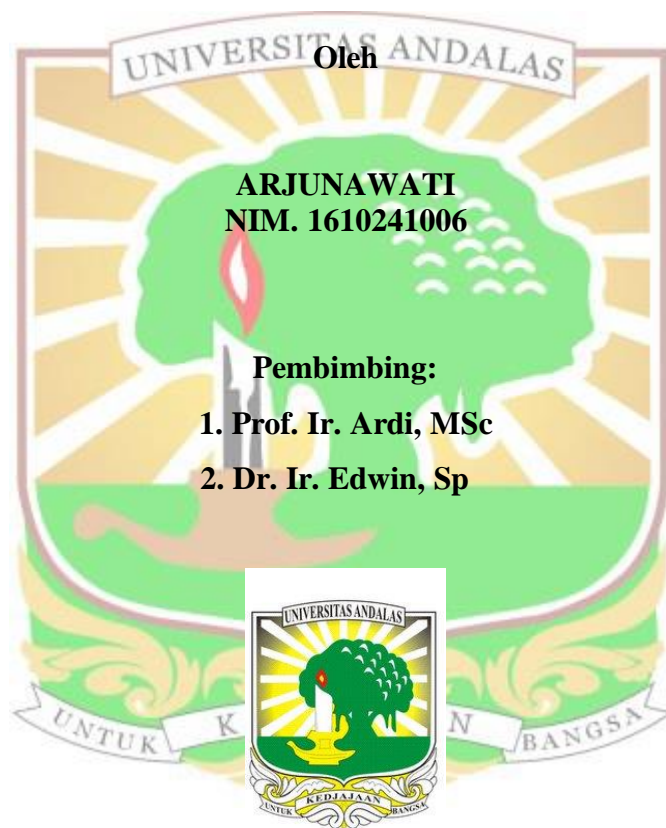


**EFIKASI HERBISIDA PARAKUAT DIKLORIDA UNTUK
MENGENDALIKAN GULMA DAN DOSIS PUPUK MAJEMUK
LENGKAP TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM
MENGHASILKAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

EFIKASI HERBISIDA PARAKUAT DIKLORIDA UNTUK MENGENDALIKAN GULMA DAN DOSIS PUPUK MAJEMUK LENGKAP TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN

ABSTRAK

Gulma merupakan salah satu masalah penting pada perkebunan kelapa sawit terutama pada tanaman belum menghasilkan (TBM). Pengendalian gulma dilakukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan kelapa sawit, bersamaan dengan itu perlu dilakukan pemupukan untuk menggantikan unsur hara yang hilang karena keberadaan gulma. Penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi antara herbisida parakuat diklorida dengan pupuk majemuk lengkap, dan untuk memperoleh dosis herbisida yang efektif serta mendapatkan dosis pupuk majemuk lengkap yang tepat untuk tanaman kelapa sawit belum menghasilkan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial terdiri dari 2 faktor dan terdapat 8 kombinasi. Faktor pertama dosis herbisida parakuat diklorida (299 g/ha, 373.75 g/ha, penyiangian mekanis dan kontrol) dan faktor kedua adalah dosis pupuk majemuk lengkap (800 g/tanaman dan 1.000 g/tanaman). Data dianalisis ragam dengan uji F pada taraf 5% dan bila berbeda nyata dilanjutkan dengan uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara dosis herbisida parakuat diklorida dengan pupuk majemuk lengkap terhadap pertumbuhan kelapa sawit. Dosis herbisida parakuat diklorida terbaik adalah 299 g/ha karena efektif mengendalikan gulma *Borreria latifolia* dan *Mikania micrantha*. Pemberian Pupuk majemuk lengkap tidak berpengaruh terhadap beberapa parameter pertumbuhan vegetatif kelapa sawit fase belum menghasilkan.

Kata Kunci : Dosis, Gulma, Herbisida Parakuat, Kelapa Sawit, Pupuk Majemuk Lengkap

EFFICACY OF PARAQUAT DICHLORIDE HERBICIDE FOR CONTROLLING WEEDS AND DOSAGE OF COMPLETE COMPOUND FERTILIZER ON THE GROWTH OF IMMATURE OIL PALM (*Elaeis guineensis* Jacq.)

ABSTRACT

Weed is one of the major problem in oil palm plantation especially on immature plants. Weed control is carried out to optimize oil palm growth, at the same time fertilization is necessary to replace nutrients lost due to the presence of weeds. This study aims to examine the interaction between the herbicide paraquat dichloride with a complete compound fertilizer, in addition to obtaining an effective dose of herbicide and the right dose of complete compound fertilizer for immature oil palm plants. This study used a factorial randomized block design (RBD) consisting of 2 factors and 8 combinations. The first factor was the dose of the herbicide paraquat dichloride (299 g/ha, 373.75 g/ha, mechanical weeding and control) and the second factor was the dose of complete compound fertilizer (800 g/plant and 1,000 g/plant). The data were analyzed for variance with F-test at 5% level, if significantly different then continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% level. The results showed that there was no interaction between the dose of the herbicide paraquat dichloride with complete compound fertilizer on oil palm growth. Paraquat dichloride herbicide at a dose 299 g/ha is the best because it effectively to control *Borreria latifolia* and *Mikania micrantha*. The application of complete compound fertilizer did not affect several variables of vegetative growth of immature oil palm.

Keywords: Dosage, Weeds, Paraquat Herbicide, Oil Palm, Complete Compound Fertilizer.